

**PERAN DAN EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI "CITRA  
KESUMA" DALAM PROGRAM SERTIFIKASI BUAH JAMBU  
AIR THONGSAMSI (*SYZYGIUM AQUEUM*)  
DI DESA JATI KESUMA KECAMATAN NAMORAMBE  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**LUCKY YANDESTO SIMBOLON**

**208220063**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/4/25

Access From ([repository.uma.ac.id](https://repository.uma.ac.id))7/4/25

**PERAN DAN EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI "CITRA  
KESUMA" DALAM PROGRAM SERTIFIKASI BUAH JAMBU  
AIR THONGSAMSI (*SYZYGIUM AQUEUM*)  
DI DESA JATI KESUMA KECAMATAN NAMORAMBE  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

**OLEH:**

**LUCKY YANDESTO SIMBOLON**

**208220063**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/4/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/4/25

Judul Skripsi : PERAN DAN EFEKTIVITAS KELOMPOK  
TANI "CITRA KESUMA" DALAM  
PROGRAM SERTIFIKASI BUAH JAMBU  
AIR THONGSAMSI (*SYZYGIUM AQUEUM*)  
DI DESA JATI KESUMA KECAMATAN  
NAMORAMBE KABUPATEN DELI  
SERDANG

Nama : LUCKY YANDESTO SIMBOLON

NPM : 208220063

Fakultas : PERTANIAN

Disetujui oleh:

Komisi Pembimbing



**Rika Fitri Ilvira, S.TP, M.Sc**

**Pembimbing**

Diketahui oleh:



**Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Sc**  
**Dekan Fakultas Pertanian**



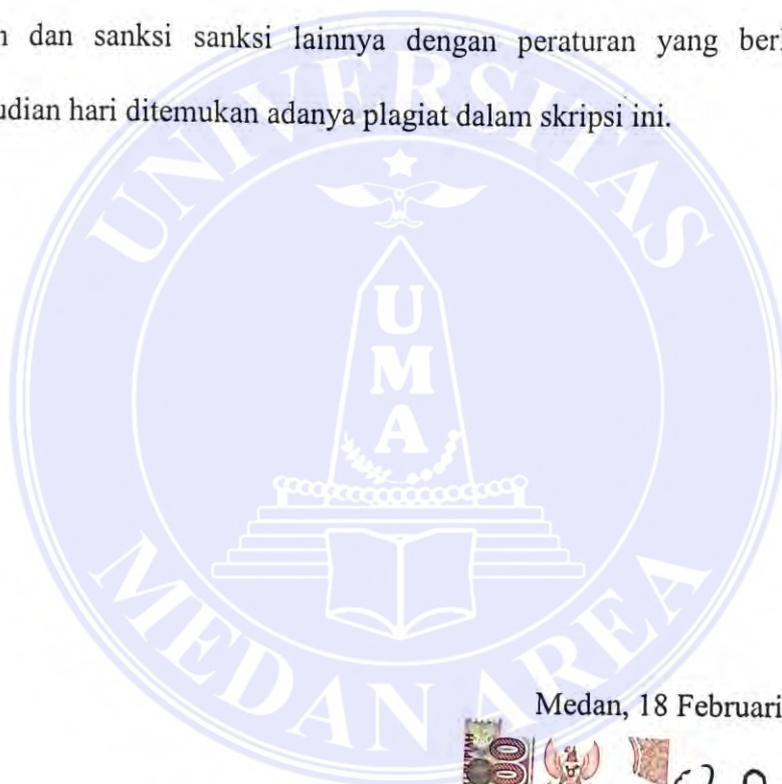
**Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc**  
**Ketua Program Studi Agribisnis**

Tanggal Lulus: 28 November 2024

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 18 Februari 2024



Lucky Yandesto Simbolon  
208220063

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LUCKY YANDESTO SIMBOLON

NIM : 208220063

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "PERAN DAN EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI "CITRA KESUMA" DALAM PROGRAM SERTIFIKASI BUAH JAMBU AIR THONGSAMSI (*SYZYGIUM AQUEUM*) DI DESA JATI KESUMA KECAMATAN NAMORAMBE KABUPATEN DELI SERDANG" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian penyampaian ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 18 Februari 2024

Yang Menyatakan



(LUCKY YANDESTO SIMBOLON)

## ABSTRAK

Sertifikasi buah merupakan proses dimana suatu badan atau lembaga mengesahkan atau memberikan sertifikat bahwa buah yang dihasilkan memenuhi standart tertentu setelah melalui tahapan pemeriksaan, pengujian, dan pengawasan. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui peran kelompok tani sebagai fungsi belajar, wahana kerjasama dan unit produksi dan usaha dalam program sertifikasi buah. 2) untuk mengetahui efektivitas kelompok tani pada produktivitas kelompok dan kepuasan anggota kelompok dalam program sertifikasi buah. 3) untuk mengetahui hubungan antara peran dengan efektivitas kelompok tani dalam program sertifikasi buah. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Likert digunakan untuk mengetahui peran dan efektivitas kelompok tani. Sedangkan untuk hubungan antara peran dengan efektivitas kelompok tani, digunakan uji Rank Spearman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani dan efektivitas kelompok tani termasuk pada kategori yang sama yaitu setuju atau berperan dan berefektivitas. Hasil analisis hubungan menunjukkan bahwa peran dengan efektivitas kelompok tani dalam program sertifikasi buah berhubungan nyata dengan keeratan sebesar 0,656 yang berarti termasuk pada kategori erat.

**Kata Kunci:** Peran, Efektivitas, Sertifikasi Buah

## ABSTRACT

*Fruit certification is the process in which an organization or institution certifies that the fruit produced meets certain standards after going through stages of inspection, testing, and supervision. This research aimed 1) to determine the role of farmer groups as a learning function, a platform for cooperation, and a production and business unit in the fruit certification program. 2) To assess the effectiveness of farmer groups on the group's productivity and member satisfaction in the fruit certification program. 3) To determine the correlation between the role and effectiveness of the farmer group in the fruit certification program. The research method used was a descriptive quantitative method. Likert was used to determine the role and effectiveness of the farmer group. The Rank Spearman test was used to examine the correlation between the role and effectiveness of the farmer group. The research results showed that both the role and effectiveness of the farmer groups were categorized as agreeing or having a role and being effective. The correlation analysis results showed that the role and effectiveness of the farmer group in the fruit certification program were significantly correlated with a strength of 0.656, which means it falls under the "strong" category.*

**Keywords:** Role, Effectiveness, Fruit Certification



## RIWAYAT HIDUP

Lucky Yandesto Simbolon dilahirkan pada tanggal 01 Februari 2003 di Medan, Provinsi Sumatera Utara. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Marlaba Simbolon dan Endang Silvana Silitonga.

Pendidikan Sekolah Dasar di SD RK Budi Mulia 3 Siantar, selanjutnya Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Swasta Methodist Pematang Siantar, selanjutnya Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Swasta Assisi Siantar.

Pada bulan September 2020, menjadi mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Program Studi Agribisnis.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah menjadi mitra pada kegiatan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) dalam Program Kampus Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 ganjil, selanjutnya penulis pernah menjadi Kepala Bidang Administrasi dan Kesekretariatan di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian tahun 2023-2024, selanjutnya penulis pernah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN II Kebun Bandar Klippa pada tahun 2023.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran dan Efektivitas Kelompok Tani Citra Kesuma Dalam Program Sertifikasi Buah Jambu Air Thongsamsi (*Syzygium Aqueum*) di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang".

Penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu proses penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area Sumatera Utara.
2. Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Rika Fitri Ilvira, S.TP, M.Sc selaku Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Bapak, Ibu selaku dosen dan staff pengajar Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Orang tua saya yang selalu memberikan doa dan dukungan baik bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Medan Area.
6. Keluarga besar dari orang tua saya yang turut memberikan semangat, nasehat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat saya Tio Bharmas Raja Ambarita, Jhonatan Machael Sembiring, Dony Joshua Sitorus, Maylan Andreas Samosir, Berhauzer Sianturi, Yunita Simanjuntak, A'tri Renta Hutagalung, Emmya Theresya

Br Tarigan, Euneke Agnesia Putri Br Tarigan, Rinayana Sihombing, Sri Shinta Warly Putri, Eva Dewita Sihombing, Syarafina Nurin Nasution, Erica Ramadhani Br Ginting.

8. Seluruh teman-teman BPH Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area 2023-2024 yang telah memberikan pengalaman banyak dan berharga kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa agribisnis stambuk 2020 yang telah menemani dan memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis megarapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih sebesar besarnya dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan.

Penulis



Lucky Yandesto Simbolon

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Hipotesis Penelitian.....	10
1.5. Manfaat Penelitian.....	10
1.6. Kerangka Pikiran.....	11
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1. Tanaman Jambu Air .....	12
2.2. Kelompok Tani.....	13
2.3. Peran Kelompok Tani.....	15
2.4. Efektivitas Kelompok Tani .....	17
2.5. Program Sertifikasi Buah .....	18
2.6. Penelitian Terdahulu .....	20
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
3.1. Metode Penelitian.....	24
3.2. Lokasi Penelitian .....	24
3.3. Populasi dan Sampel .....	24
3.3.1. Populasi.....	24
3.3.2. Sampel.....	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.5. Teknik Analisis Data .....	26
3.6. Definisi Operasional Variabel .....	35
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
4.2. Profil Kelompok Tani Citra Kesuma .....	38
4.2.1. Sertifikasi Buah Prima 3.....	40
4.3. Karakteristik Petani Jambu Air Thongsamsi Pada Kelompok Tani Citra Kesuma.....	43
4.3.1. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur Pada Kelompok Tani Citra Kesuma .....	43
4.3.2. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan Petani Pada Kelompok Tani Citra Kesuma.....	44
4.3.3. Karakteristik Petani Berdasarkan Luas Lahan Petani Pada Kelompok Tani Citra Kesuma.....	45
4.3.4. Karakteristik Petani Berdasarkan Pengalaman Bertani Pada Kelompok Tani Citra Kesuma.....	46
4.3.5. Karakteristik Petani Berdasarkan Tanggungan Keluarga Petani Pada Kelompok Tani Citra Kesuma .....	47
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
5.1. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas .....	49
5.1.1. Hasil Uji Validitas.....	49
5.1.2. Hasil Uji Reabilitas .....	51
5.2. Peran Kelompok Tani Sebagai Fungsi Belajar, Wahana Kerjasama Dan Unit Produksi Dan Usaha Dalam Program Sertifikasi Buah .....	52
5.2.1. Fungsi Belajar.....	52
5.2.2. Wahana Kerjasama .....	58
5.2.3. Unit Produksi dan Usaha.....	64
5.3. Efektivitas Kelompok Tani Sebagai Produktivitas Kelompok Dan Kepuasan Anggota Kelompok Dalam Program Sertifikasi Buah .....	69
5.3.1. Produktivitas Kelompok.....	70
5.3.2. Kepuasan Anggota Kelompok.....	76
5.4. Hubungan Antara Peran Dengan Efektivitas Kelompok Tani Dalam Program Sertifikasi Buah .....	81
5.5. Pembahasan.....	83
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
6.1. Kesimpulan.....	93
6.2. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.	Produksi Jambu Air di Sumatera Utara 2019-2022 .....	4
Tabel 2.	Produksi Jambu Air di Kecamatan Kabupaten Deli Serdang .....	5
Tabel 3.	Pengukuran Peran dan Efektivitas Kelompok Tani Citra Kesuma dalam Program Sertifikasi Buah .....	28
Tabel 4.	Kategori Penilaian Peran dan Efektivitas Kelompok Tani dalam Program Sertifikasi Buah .....	31
Tabel 5.	Karakteristik Petani Berdasarkan Umur Petani Pada Kelompok Tani Citra Kesuma .....	44
Tabel 6.	Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan Petani Pada Kelompok Tani Citra Kesuma .....	45
Tabel 7.	Karakteristik Petani Berdasarkan Luas Lahan Petani Pada Kelompok Tani Citra Kesuma .....	46
Tabel 8.	Karakteristik Petani Berdasarkan Pengalaman Bertani Pada Kelompok Tani Citra Kesuma .....	47
Tabel 9.	Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Pada Kelompok Tani Citra Kesuma .....	48
Tabel 10.	Hasil Uji Validitas .....	50
Tabel 11.	Hasil Uji Reabilitas .....	51
Tabel 12.	Persentase Skor Item Indikator Fungsi Belajar .....	53
Tabel 13.	Persentase Skor Item Indikator Wahana Kerjasama .....	59
Tabel 14.	Persentase Skor Item Indikator Unit Produksi dan Usaha .....	65
Tabel 15.	Persentase Skor Item Indikator Produktivitas Kelompok Tani .....	71
Tabel 16.	Persentase Skor Item Indikator Kepuasan Anggota Kelompok Tani .....	77
Tabel 17.	Hasil Analisis Rank Spearman Peran Kelompok Tani Dengan Efektivitas Kelompok Tani Citra Kesuma .....	82

## DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
Gambar 1.	Kerangka Pemikiran Peran Dan Efektivitas Kelompok Tani Citra Kesuma Dalam Program Sertifikasi Buah Jambu Air Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.....	11
Gambar 2.	Jambu Air Thongsamsi .....	12
Gambar 3.	Peta Wilayah Kecamatan Namorambe 2023.....	37
Gambar 4.	Serah terima sertifikat prima 3 oleh ketua kelompok tani citra kesuma.....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian.....	98
Lampiran 2.	Karakteristik Responden.....	104
Lampiran 3.	Tabulasi Data Kuisisioner .....	105
Lampiran 4.	Hasil Uji Validitas .....	110
Lampiran 5.	Hasil Uji Realibilitas .....	115
Lampiran 6.	Hasil Analisis Rank Spearman .....	116
Lampiran 7.	Dokumentasi Penyebaran Kuisisioner .....	117
Lampiran 8.	Observasi Ke Laboratorium Pengujian Mutu Dan Residu Pestisida .....	119
Lampiran 9.	Pohon Jambu Air Thongsamsi Kelompok Tani Citra Kesuma .....	120
Lampiran 10.	Profil Kelompok Tani Citra Kesuma.....	121
Lampiran 11.	Proses Pengambilan Sampel Buah Oleh Dinas Ketahanan Pangan Sumatera Utara.....	122
Lampiran 12.	Sertifikat Prima 3 .....	123
Lampiran 13.	Logo Prima 3 .....	123
Lampiran 14.	Hasil Uji Laboratorium Tingkat Pestisida Pada Buah Jambu Air Thongsamsi.....	124
Lampiran 15.	Surat Pengantar Riset .....	125
Lampiran 16.	Surat Selesai Riset .....	126

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris, yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bertani. Di negara agraris seperti Indonesia, pertanian mempunyai kontribusi penting terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan buah-buahan juga semakin meningkat (Adlaksa dkk, 2023).

Pertanian memiliki arti penting dalam pembangunan perekonomian bangsa Indonesia. Pemerintah telah menetapkan pertanian sebagai prioritas utama pembangunan di masa mendatang. Pembangunan pertanian yang dikelola dengan baik dan bijak akan dapat meningkatkan pertumbuhan dan sekaligus pemerataan ekonomi secara berkelanjutan, mengatasi kemiskinan dan pengangguran yang pada akhirnya mensejahterakan masyarakat Indonesia secara keseluruhan (Budiarta dkk, 2017).

Petani memainkan peran sebagai inti dalam pembangunan pertanian yang diperlukan untuk membuat usahanya agar lebih produktif. Di samping itu, tentu saja petani jugalah yang sangat berperan menggerakkan produktivitas usahatannya. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang menjadi andalan oleh negara kita karena mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi. Kondisi inilah yang memperlihatkan bahwa sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang sangat potensial dalam perannya sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional. Untuk mewujudkan pertanian industrial unggul

berkelanjutan, berbasis sumber daya lokal, dalam meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor dan kesejahteraan petani diperlukan pelaku utama dan pelaku usaha yang berkualitas, andal, berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi bisnis (Dinas Pertanian, 2017).

Organisasi yang dimaksud pada penelitian adalah kelompok tani. Kelompok tani menjadi salah satu wadah tempat para petani mendapatkan jalinan komunikasi yang baik antar sesama petani serta informasi mengenai pemecahan dalam produksi dan produktivitas pertanian, sarana belajar petani, belajar berorganisasi dan sebagai unit produksi sebagai usaha untuk mengembangkan usaha pada skala ekonomi. Kelompok tani diperuntukkan ke petani yang dibentuk sendiri oleh petani, namun tidak menutup kemungkinan kelompok tani dibuat berdasarkan program pemerintah yang mengharuskan petani menjadi anggota kelompok tani. Melalui kelompok tani inilah inovasi inovasi baru akan diperkenalkan dan diterapkan, karena pendekatan kelompok tani adalah pendekatan yang paling efisien dan efektif untuk saat ini dalam penyuluhan pertanian masa kini (Subejo dkk, 2014).

Efektivitas kelompok merupakan tercapainya tujuan tujuan kelompok yang sesuai dengan direncanakan oleh kelompok tani itu. Efektivitas kelompok tani citra kesuma dapat dilihat atau dapat diukur dari seberapa jauh tujuan kelompok tani dapat tercapai, antara lain berupa peningkatan produktivitas, semangatnya berkelompok tani hingga tercapainya kepuasan anggota kelompok.

Jambu air (*Syzygium aqueum*) merupakan tumbuhan yang dapat tumbuh didaerah tropis dan beriklim panas, tumbuh dengan baik di daerah basah dan lembab dengan curah hujan tinggi. Tumbuhan jambu air merupakan tumbuhan

yang cukup mudah dibudidayakan. Selain itu tumbuhan ini mampu beradaptasi dan baik untuk bertahan hidup pada semua jenis tanah.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Indonesia memproduksi jambu air sebanyak 206.423 ton pada tahun 2021 dan 237.565 ton pada tahun 2022. Jumlah tersebut meningkat 15,09% dibandingkan tahun sebelumnya. Melihat trennya, produksi jambu air di Indonesia menunjukkan tren meningkat.

Wilayah dari pengembangan jambu air saat ini tersebar pada beberapa provinsi dengan sentra utama terletak pada Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur. Di Provinsi Sumatera Utara, terdapat beberapa Kabupaten sebagai sentra utama produksi jambu air yakni: Kabupaten Langkat, Kabupaten Asahan, Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan Tabel 1 dibawah, data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistika Indonesia (2019-2022) dapat diketahui bahwa produksi jambu air di Sumatera Utara pada tahun 2019 dengan jumlah 165.552 kuintal mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan jumlah 128.591 kuintal dan mengalami kenaikan produksi pada tahun 2021 dengan jumlah 185.872 kuintal namun pada tahun 2022 mengalami penurunan produksi dengan jumlah produksi sebesar 173.985 kuintal. Dari tabel di atas pada tahun 2021 Kabupaten Deli Serdang menduduki posisi ke 3 setelah kabupaten Asahan sebagai produksi jambu air terbesar dengan jumlah 10.657 kuintal. Sedangkan pada tahun 2022 produksi jambu air di Deli Serdang mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun lalu, pada tahun 2020 dan 2021 produksi jambu air Deli Serdang terjadi peningkatan produksi yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya.

**Tabel 1. Produksi Jambu Air di Sumatera Utara 2019-2022**

No	Kabupaten/Kota	(KW)			
		2019	2020	2021	2022
1	Nias	94	515	6	41
2	Mandailing Natal	3.482	8.150	7.702	18.314
3	Tapanuli Selatan	5.449	9.886	8.423	12.508
4	Tapanuli Tengah	59	24	25	21
5	Tapanuli Utara	2.386	5.767	5.367	7.862
6	Toba	101	92	166	176
7	Labuhan Batu	881	156	583	140
8	Asahan	23.350	36.466	26.042	27.883
9	Simalungun	1.059	1.162	1.240	1.333
10	Dairi	25.034	422	796	174
11	Karo	-	264	406	1.228
<b>12</b>	<b>Deli Serdang</b>	<b>4.608</b>	<b>8.138</b>	<b>10.657</b>	<b>7.569</b>
13	Langkat	78.438	31.457	90.222	60.372
14	Nias Selatan	971	1.298	2.775	666
15	Humbang Hasundutan	1.441	829	1.518	1.509
16	Pakpak Barat	-	-	55	40
17	Samosir	124	78	317	159
18	Serdang Bedagai	4.318	5.479	3.767	5.593
19	Batu Bara	121	640	7.389	3.266
20	Padang Lawas Utara	-	580	2.545	107
21	Padang Lawas	209	382	518	2.630
22	Labuhan Batu Selatan	350	401	369	246
23	Labuhan Batu Utara	1.415	1.892	1.864	1.047
24	Nias Utara	10	17	-	-
25	Nias Barat	7	-	-	-
26	Kota Sibolga	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	320	276	254	822
28	Kota Pematang Siantar	139	109	155	255
29	Kota Tebing Tinggi	448	1.243	384	2.226
30	Kota Medan	4.718	3.136	2.045	2.773
31	Kota Binjai	4.189	5.831	6.068	10.801
32	Kota Padangsidempuan	1.775	3.616	4.176	4.216
33	Kota Gunung Sitoli	56	286	38	12
	<b>Sumatera Utara</b>	<b>165.552</b>	<b>128.591</b>	<b>185.872</b>	<b>173.985</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia 2023

Kabupaten Deli Serdang mempunyai luas areal seluas 249.772 ha yang terdiri dari 22 kecamatan dan 394 desa/kelurahan. Kecamatan tersebut antara lain Kecamatan Gunung Meriah, Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu,

Kecamatan Sibolangit, Kecamatan Kutalimbaru, Kecamatan Pancur Batu, Kecamatan Namorambe, Kecamatan Biru Biru, Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir, Kecamatan Bangun Purba, Kecamatan Galang, Kecamatan Tanjung Morawa, Kecamatan Patumbak, Kecamatan Deli Tua, Kecamatan Sunggal, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kecamatan Hamparan Perak, Kecamatan Labuhan Deli, Kecamatan Batang Kuis, Kecamatan Pantai Labu, Kecamatan Beringin, Kecamatan Lubuk Pakam dan Kecamatan Pagar Merbau.

**Tabel 2. Produksi Jambu Air di Kecamatan Kabupaten Deli Serdang**

No	Kecamatan	(KW)			
		2019	2020	2021	2022
1	Gunung Meriah	27	20	6	-
2	S.T.M Hulu	-	-	87	295
3	Sibolangit	721	1.616	1.779	110
4	Kutalimbaru	18	152	664	102
5	Pancur Batu	428	1.253	1.241	1.870
<b>6</b>	<b>Namorambe</b>	<b>188</b>	<b>266</b>	<b>516</b>	<b>213</b>
7	Biru-Biru	378	852	1.262	512
8	S.T.M Hilir	-	50	255	70
9	Bangun Purba	-	-	-	-
10	Galang	177	123	109	103
11	Tanjung Morawa	92	74	139	57
12	Patumbak	-	297	196	48
13	Deli Tua	-	64	168	98
14	Sunggal	1.575	704	888	1.573
15	Hamparan Perak	-	-	-	-
16	Labuhan Deli	117	171	175	301
17	Percut Sei Tuan	-	1.167	1.837	1.269
18	Batang Kuis	466	954	961	543
19	Pantai Labu	54	58	-	71
20	Beringin	24	48	57	124
21	Lubuk Pakam	69	74	86	39
22	Pagar Merbau	274	195	168	171
	<b>Deli Serdang</b>	<b>4.608</b>	<b>8.138</b>	<b>10.590</b>	<b>7.569</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia 2023

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah produksi jambu air di Kecamatan Namorambe pada tahun 2019 sebanyak 188 kuintal dan mengalami kenaikan produksi dengan total produksi pada tahun 2020 sebanyak 266 kuintal kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu dengan total produksi jambu air sebanyak 516 kuintal dan menunjukkan produksi menurun pada tahun 2022 sebanyak 213 kuintal.

Kecamatan Namorambe merupakan kecamatan yang mempunyai luas areal seluas 6.230 ha yang berada di kabupaten deli serdang dan menjadi kecamatan yang mempunyai 36 desa di kawasannya dan kecamatan namorambe tercatat mempunyai desa terbanyak dibandingkan dengan jumlah desa desa yang berada di kecamatan lainnya di kabupaten deli serdang.

Desa Jati Kesuma merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Namorambe yang mempunyai luas areal 285 ha yang memiliki 3 dusun didalamnya dan desa jati kesuma merupakan desa keempat terluas arealnya dengan jumlah penduduknya menduduki posisi ke dua setelah desa deli tua yang berada di kecamatan namorambe. Masyarakat di desa jati kesuma pada umumnya berprofesi petani dan peternak. Dengan iklim yang sesuai, tanah di desa jati kesuma memiliki kelembapan serta curah hujan yang sesuai sehingga menjadikan desa ini menjadi desa yang berpengaruh besar dalam produksi pertanian dan peternakannya. Subsektor pertanian di desa jati kesuma adalah padi sawah dan jambu air merah dengan jenis thongsamsi atau *Syzygium aqueum* sehingga desa ini dikenal dengan sentra penghasil jambu air thongsamsi di kabupaten deli serdang dengan memiliki luas lahan jambu air lebih kurang seluas 30 ha. Adapun yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian di desa

jati kesuma ialah karena seluruh petani jambu air di desa jati kesuma menanam variates jambu air yang sama yaitu jambu air berjenis thongsamsi. Berbeda dengan beberapa daerah lainnya yang menanam beragam variates jambu air seperti di kabupaten langkat yang dimana para petani jambu air menanam berbagai jenis variates jambu air seperti jambu air deli hijau dan jambu air madu dan setelah peneliti melakukan pra-survei ternyata ada kelompok tani di desa jati kesuma yang berfokus pada komoditas jambu air thongsamsi yang diberikan nama kelompok tani citra kesuma.

Kelompok Tani Citra Kesuma merupakan kelompok tani yang terletak di desa jati kesuma yang dimana kelompok tani ini berfokus pada tanaman jambu air thongsamsi. Kelompok tani citra kesuma dibentuk pada tahun 2016 yang mempunyai anggota didalamnya sebanyak 21 orang petani jambu air dan mampu bertahan sampai sejauh ini yang dimana menjadi fakta kalau kelompok tani citra kesuma sukses dalam mempraktikkan kedudukan kelembagaan sub-sistem agribisnis selaku tempat penunjang untuk tiap kebutuhan para petani jambu air di wilayah desa jati kesuma.

Pada tahun 2023 kelompok tani citra kesuma mendapatkan program sertifikasi buah jambu air thongsamsi yang diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara. Sertifikasi buah merupakan proses dimana suatu badan atau lembaga mengesahkan atau memberikan sertifikat bahwa buah yang dihasilkan memenuhi standart tertentu setelah melalui tahapan pemeriksaan, pengujian, dan pengawasan serta memenuhi seluruh persyaratan untuk mendapatkan label produk prima satu (P-1), prima dua (P-2), atau prima tiga (P-3). Tujuan dari pelaksanaan sertifikasi prima tersebut adalah memberikan

jaminan mutu dan keamanan pangan, memberikan jaminan dan perlindungan masyarakat/konsumen, mempermudah penelusuran kembali dari kemungkinan penyimpangan mutu dan keamanan produk, dan meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk. Untuk mendapatkan atau memperoleh sertifikasi prima ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh para anggota kelompok tani yaitu pelaku usaha tani atau setiap anggota kelompok tani citra kesuma sudah menerapkan GAP (*Good Agriculture Practices*), pelaku usaha tani mengajukan permohonan sertifikasi, persiapan penilaian/persyaratan, pelaksanaan penilaian, laporan penilaian, keputusan sertifikasi, dan penyerahan sertifikasi kepada pelaku usaha tani (Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan, 2015).

Untuk mensukseskan kegiatan program sertifikasi buah ini diperlukannya partisipasi dari anggota kelompok tani. Namun masalah yang sering terjadi adalah sedikitnya anggota kelompok tani yang hadir dalam kegiatan pertemuan yang diselenggarakan dan pada akhirnya hanya ketua dan pengurus inti saja yang mengetahui kebijakan pemerintah, hal ini dapat mempengaruhi peran dan efektivitas kelompok dalam menjalankan tujuan kelompok.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran dan Efektivitas Kelompok Tani Citra Kesuma Dalam Program Sertifikasi Buah Jambu Air Thongsamsi (*Syzygium Aqueum*) di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang".

## 1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran kelompok tani citra kesuma sebagai fungsi belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi dan usaha dalam program sertifikasi buah jambu air thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana efektivitas kelompok tani citra kesuma sebagai produktivitas kelompok dan kepuasan anggota kelompok dalam program sertifikasi buah jambu air thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang?
3. Bagaimana hubungan antara peran kelompok tani dengan efektivitas kelompok tani citra kesuma dalam program sertifikasi buah?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran kelompok tani citra kesuma sebagai fungsi belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi dan usaha dalam program sertifikasi buah jambu air thongsamsi di Desa jati Kesuma Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui efektivitas kelompok tani citra kesuma sebagai produktivitas kelompok dan kepuasan anggota kelompok dalam program sertifikasi buah jambu air thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang.

3. Untuk Menganalisis hubungan antara peran kelompok tani sebagai fungsi belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi dan usaha dengan efektivitas kelompok tani citra kesuma sebagai produktivitas kelompok dan kepuasan anggota kelompok dalam program sertifikasi buah jambu air thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang.

#### 1.4. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah bagaimana hubungan antara peran dengan efektivitas kelompok tani dalam program sertifikasi buah sebagai berikut:

- H<sub>0</sub> ≠ Tidak terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara variabel peran dan efektivitas kelompok tani dalam program sertifikasi buah.
- H<sub>1</sub> = Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara variabel peran dan efektivitas kelompok tani dalam program sertifikasi buah.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan pertimbangan informasi dalam meningkatkan kinerja peran kelompok tani citra kesuma terhadap produksi jambu air di Desa Jati Kesuma.
2. Sebagai bahan referensi terhadap penelitian – penelitian selanjutnya terutama mengenai sektor pertanian.
3. Sebagai salah satu syarat untuk peneliti memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

## 1.6. Kerangka Pikiran

Peran kelompok tani menjadi penyedia wadah tempat para petani mendapatkan jalinan komunikasi yang baik antar sesama petani serta menjadi tempat wahana kerjasama, sarana belajar petani, dan sebagai unit produksi sebagai usaha untuk mengembangkan usaha pada skala ekonomi terhadap anggota kelompok tani citra kesuma yang dimana kelompok tani ini berisikan 21 anggota petani jambu air.

Untuk menguji efektivitas kelompok tani citra kesuma dalam program sertifikasi buah jambu air di wilayah desa jati kesuma peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang dikembangkan dari kedua indikator, antara lain berupa peningkatan produktivitas, hingga tercapainya kepuasan anggota kelompok. Dengan demikian, untuk mengetahui lebih jelas mengenai alur berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat kerangka berpikir pada Gambar 1:

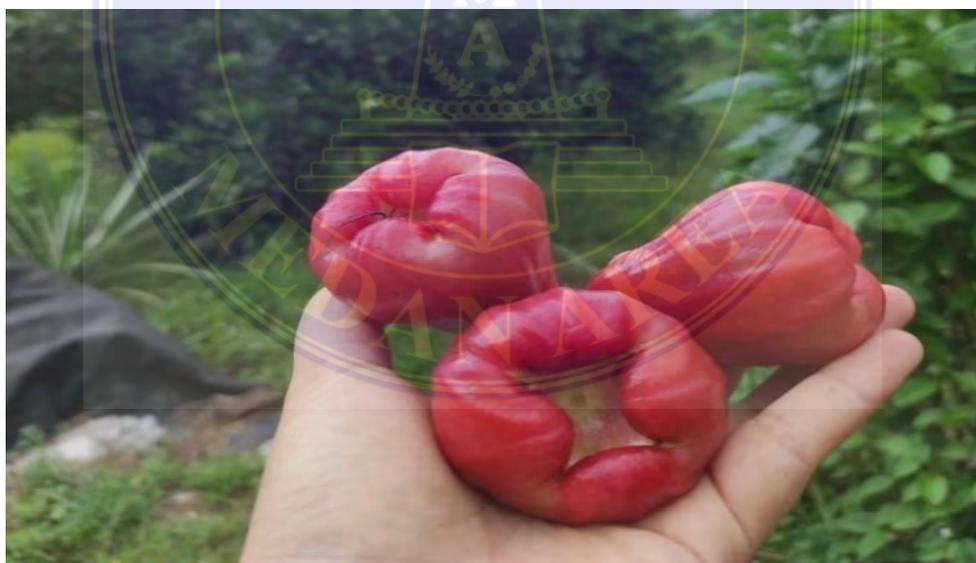


**Gambar 1. Kerangka Pemikiran Peran Dan Efektivitas Kelompok Tani Citra Kesuma Dalam Program Sertifikasi Buah Jambu Air Thongsamsi**

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Tanaman Jambu Air

Tanaman Jambu Air adalah tanaman (*Syzygium aqueum*) yang berasal dari daerah Cina dan Indonesia yang kemudian tersebar ke berbagai daerah di negara Malaysia, dan pulau pulau Pasifik lainnya. Tanaman jambu air memiliki buah dengan bentuk seperti lonceng yang mengerucut dan berbentuk ketas yang memiliki warna hijau. Warna ini akan berubah dengan usia buah tersebut, saat masih muda akan berwarna hijau muda sedangkan saat matang akan berwarna merah tua. Biji buah jambu seperti ginjal dengan warna putih yang bisa berubah menjadi coklat. Biji ini memiliki ukuran 1 hingga 2 centimeter pada diameternya (Dinas lingkungan hidup, 2023).



Sumber : Kompasiana 2021

**Gambar 2. Jambu Air Thongsamsi**

Jambu air merupakan tanaman yang memiliki zat-zat yang berguna pada dunia kesehatan, misalnya bunga jambu air yang mengandung zat tanin dipercaya mampu dalam mengatasi penyakit seperti diare dan demam.

Klasifikasi botani jambu air yaitu :

Kingdom	:	<i>Plantae</i>
Divisi	:	<i>Magnoliophyta</i>
Kelas	:	<i>Magnoliopsida</i>
Subkelas	:	<i>Rosidae</i>
Ordo	:	<i>Myrtales</i>
Famili	:	<i>Myrtaceae</i>
Genus	:	<i>Syzygium</i>
Spesies	:	<i>Syzygium aqueum</i>

Jambu air merupakan buah-buahan yang sudah tidak asing lagi di masyarakat buah-buahan jambu air ini dikenal akan manfaatnya sebagai bahan makanan dan pengobatan beberapa macam penyakit. Jambu air mengandung nutrisi yang lengkap. Buah ini merupakan sumber kalori, mineral, dan vitamin C. Jenis-jenis jambu air diantaranya yaitu jambu air citra/thongsamsi, jambu air delima, jambu madu super green, jambu air bol, jambu air king rose, jambu air bajang leang, dll (Disperta madiunkota, 2021).

## 2.2. Kelompok Tani

Kelompok tani adalah wadah tempat para petani mendapatkan jalinan komunikasi yang baik antar sesama petani serta informasi mengenai pemecahan dalam produksi dan produktivitas pertanian, sarana belajar petani, belajar berorganisasi dan sebagai unit produksi sebagai usaha untuk

mengembangkan usaha pada skala ekonomi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor.67/Permentan/SM.050/12/2016, (Rinaldi dkk.,2015) kelompok tani memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Saling mengenal, akrab, dan saling percaya diantara sesama anggota.
- b) Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani.
- c) Memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan, dan ekologi
- d) Ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.

Faktor internal dan eksternal petani yang berhubungan secara nyata dengan usaha petani dalam meningkatkan usahataniya adalah pendidikan formal, pendidikan non formal, lama berusahatani, akses informasi, sarana usaha dan iklim usaha. Sedangkan peran kelompok tani yang berhubungan nyata dengan usaha petani dalam meningkatkan usahataniya adalah wahana belajar dengan penggunaan sarana produksi pada pemasaran usahatani, dan wahana kerjasama dengan penerapan teknologi pada pemasaran usahatani. Secara keseluruhan penelitian sudah baik dan mempunyai data yang akurat (Suradisastra, 2001).

Adapun beberapa keuntungan yang diperoleh dalam kelompok tani yaitu:

1. Untuk mengembangkan usaha tani.
2. Memperluas pemasaran hasil.
3. Memperoleh informasi pertanian /inovasi teknologi secara berkelanjutan.
4. Bertukar pengalaman dan pikiran antar sesama anggota.
5. Memecahkan masalah yang dihadapi anggota.

### 2.3. Peran Kelompok Tani

Peranan merupakan fungsi, tanggung jawab dan perbuatan yang dilakukan oleh satu atau lebih dari satu individu. Secara sosiologis peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuaian dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan diri lingkungannya. Peran secara umum adalah kehadiran di dalam menentukan suatu proses keberlangsungan. Peranan merupakan dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subyektif (D Fibiansani, 2018).

Sementara Usman dalam Soejono (2013) mengatakan bahwa peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilaksanakan individu yang penting untuk struktur sosial masyarakat, peranan ialah norma-norma yang dikembangkan dengan posisi serta tempat seseorang dalam lingkungan, peranan dalam arti ini ialah rangkaian aturan-aturan yang diarahkan oleh seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.

Peranan kelompok tani merupakan tugas yang diharapkan dilaksanakan kelompok tani berdasarkan anjuran oleh PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan), yang diterapkan oleh petani, anggota kelompok tani terhadap peningkatan produksi dan keberhasilan usahatani dapat diketahui dari setiap parameter dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara deskriptif (M. Jfri dkk., 2016).

Adapun pada penelitian ini membahas peran – peran kelompok tani yang terdiri dari :

1. Fungsi belajar yang menjadi salah satu peran kelompok tani ini adalah wadah tempat belajar bagi para petani petani yang berada di kelompok tani demi meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan kembangnya dalam berusaha tani jambu air sehingga produksinya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang sejahtera.
2. Wahana Kerjasama yang menjadi salah satu peran kelompok tani ini adalah tempat mempererat kerjasama antar petani dengan petani maupun antar kelompok tani menciptakan suasana keterbukaan dalam menyatakan pendapat dan pandangan diantara anggota kelompok tani untuk mencapai tujuan bersama dengan kelompok tani lain, melalui kerjasama ini di harapkan usaha tani jaambu air akan lebih mampu menghadapi hambatan hambatan dalam berusaha tani jambu air.
3. Unit Produksi dan Usaha yang menjadi salah satu peran kelompok tani ini adalah usaha tani yang dilaksanakan masing masing petani anggota kelompok tani untuk memiliki kemampuan meningkatkan kesinambungan Produksi dan produktivitas usaha tani dimana satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas. Sebagai unit produksi, kelompok diarahkan untuk memiliki kemampuan yaitu, mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang

teknologi, sosial, permodalan, sarana produksi dan sumberdaya alam lainnya, menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan bersama, serta rencana kebutuhan kelompok tani atas dasar pertimbangan efisiensi (Ananda D.S, 2022).

## 2.4. Efektivitas Kelompok Tani

Efektivitas merupakan kersatuan antara individu yang melaksanakan tugas atau kegiatan dengan sasaran yang ingin dituju. Efektivitas berkaitan dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dan rencana yang telah disusun sebelumnya atau menjadi hasil nyata dengan hasil yang sudah direncanakan (Suyudi M, 2019). Efektivitas kelompok tani menurut Nikmatullah (1995) dapat diukur berdasarkan pada produktivitas kelompok dan kepuasan anggota kelompok.

1. Produktivitas Kelompok, Produktivitas kelompok merupakan suatu harapan yang sangat penting sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha serta nilai nilai yang dihasilkan oleh perilaku kelompok yaitu kearah nilai yang lebih positif (Rismayadi B, 2015). Produktivitas kelompok tani mengacu pada sejauh mana kelompok tani dapat menghasilkan hasil pertanian yang maksimal dengan sumber daya yang tersedia seperti lahan, air, pupuk serta implementasi praktik praktik pertanian yang berkelanjutan. Produktivitas kelompok tani juga mencakup kerja sama anggota kelompok untuk meningkatkan hasil dan pendapatan bersama dengan maksimal.
2. Kepuasan Anggota Kelompok, Kepuasan anggota adalah perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi

dari karakteristiknya. Kepuasan anggota kelompok tani mencakup tingkat kebahagiaan, kepuasan serta kesejahteraan anggota kelompok tani dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan pertanian. Faktor faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan tersebut meliputi hasil pertanian, pendapatan yang dihasilkan, dukungan sosial dari sesama anggota kelompok tani, akses terhadap sumber daya serta partisipasi dalam kelompok. Kepuasan anggota kelompok tani sering diukur sebagai indikator kesejahteraan dan kesuksesan kelompok dalam mencapai tujuan bersama mereka.

## 2.5. Program Sertifikasi Buah

Sertifikasi buah adalah proses dimana suatu badan atau lembaga mengesahkan bahwa buah yang dihasilkan memenuhi standart tertentu. Sertifikasi ini dapat mencakup berbagai aspek seperti metode pertanian, penggunaan pestisida, pemupukan, dan kualitas produk. Sertifikasi buah dimaksudkan untuk peningkatan penanganan keamanan pangan segar dari tumbuhan yang memberikan jaminan mutu dan aman untuk dikonsumsi (Dinas Ketahanan Pangan Nusa Tenggara Barat, 2017).

Sertifikasi buah diperlukan untuk memastikan bahwa hasil dari pertanian tersebut memenuhi standar tertentu dalam hal keamanan pangan, kualitas dan keberlanjutan. Standar standar ini dapat bervariasi berdasarkan lokasi maupun komoditas yang dihasilkan. Berdasarkan Undang Undang Pangan No.18 Tahun 2012, Pangan yang beredar harus memenuhi standar keamanan baik mutu dan gizi yang ditentukan oleh pemerintah. Pangan yang bermutu adalah pangan yang bebas dari cemaran fisik, kimia dan biologi. Pangan segar dan bermutu menjadi

tanggung jawab kementerian pertanian dengan mengeluarkan sertifikat PSAT (Pangan Segar Asal Tumbuhan) dan Prima (Pemkab Nganjuk, 2023).

Berdasarkan Permentan no. 48 Tahun 2009 tentang GAP Buah dan Sayuran, Sertifikasi adalah pemberian sertifikat kepada pelaku usaha pangan hasil pertanian buah buahan dan sayuran sebagai bukti pengakuan bahwa hasil pertanian dari pelaku usaha tersebut telah memenuhi persyaratan dalam menerapkan sistem jaminan mutu pangan hasil pertanian untuk kategori aman dikonsumsi sesuai dengan tingkatannya.

Untuk mendapatkan atau memperoleh sertifikasi prima ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh para anggota kelompok tani yaitu pelaku usaha tani atau setiap anggota kelompok tani harus sudah menerapkan GAP (*Good Agriculture Practices*), pelaku usaha tani mengajukan permohonan sertifikasi, persiapan penilaian/persyaratan, pelaksanaan penilaian, laporan penilaian, keputusan sertifikasi, dan penyerahan sertifikasi kepada pelaku usaha tani. Prima satu (P-1) merupakan penilaian yang diberikan pada pelaku usaha tani bahwa produk yang dihasilkan aman dikonsumsi, bermutu baik, dan cara produksi yang ramah lingkungan. Prima dua (P-2) merupakan penilaian yang diberikan pada pelaku usaha tani yang dimana produk hasil pertaniannya aman dikonsumsi dan bermutu baik. Prima tiga (P-3) merupakan penilaian pada pelaku usaha tani yang dimana produk hasil pertaniannya aman untuk dikonsumsi atau produk dinyatakan aman dengan level residu dibawah ambang batas (Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan, 2015).

## 2.6. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu :

Arum, D. I. S. P, Kusumaningrum, A., & Windani, I. (2019). dengan judul Peran Kelompok Tani Terhadap Produksi Durian di Desa Kaligono Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani terhadap produksi durian di desa Kaligono kecamatan Kaligesing kabupaten Purworejo dan untuk mengetahui hubungan peran kelompok tani terhadap produksi durian di desa Kaligono kecamatan Kaligesing kabupaten Purworejo. Hasil dari pada penelitian ini adalah analisis keseluruhan peran kelompok tani terhadap produksi durian di desa Kaligono dengan menggunakan Skala Likert diperoleh rata-rata skor sebesar 25,58 yang berarti masuk dalam kategori sedang dimana peran kelompok tani sebagai unit belajar dan unit kerjasama masuk dalam kategori sedang dan peran kelompok tani sebagai unit produksi masuk dalam kategori rendah. Analisis korelasi antara peran kelompok tani terhadap produksi durian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan keeratan hubungan yaitu cukup kuat antara peran kelompok sebagai unit kerjasama.

Suyudi, M. (2019). dengan judul Tingkat Efektifitas Kelompok Tani Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) (Studi Kasus: Gapoktan Sri Rezeki, Desa Pasar Baru, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas kelompok tani padisawah di Desa Pasar Baru, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas kelompok tani di Desa Pasar Baru, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai. Hasil

dari pada penelitian ini adalah (1) Tingkat efektifitas kelompok tani padi sawah di daerah penelitian dari indikator variabel Produktifitas Kelompok berada pada interval skor jawaban tinggi, dari indikator variabel Kepuasan Anggota Kelompok berada pada interval skor jawaban tinggi, serta dari indikator variabel Semangat Kelompok Tani berada pada interval skor jawaban tinggi. Dari ke tiga variabel tersebut variabel Semangat Kelompok Tani lah yang memiliki nilai paling tertinggi dari setiap variabel lainnya. (2) Dari Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Kelompok Tani ada 15 faktor variabel dan ada 4 faktor faktor Variabel yang berpengaruh signifikan antara lain yaitu variabel Kehomogenan kelompok tani terhadap Semangat kelompok Tani, variabel Fungsi tugas terhadap Semangat kelompok tani, variabel Penguasaan materi penyuluhan terhadap Peroduktifitas kelompok dan variabel Penguasaan materi penyuluhan terhadap kepuasan anggota kelompok.

Nurutami, I. (2023). dengan judul Hubungan Antara Persepsi Petani Padi Dengan Efektivitas Kelompok Tani Terhadap Program Upsus Pajale . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui persepsi petani padi dengan efektivitas kelompok tani terhadap program Upsus Pajale serta hubungan keduanya terhadap program tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi petani padi termasuk pada kategori cukup baik. Sedangkan, efektivitas kelompok tani termasuk pada kategori sedang. Hasil analisis hubungan menunjukkan bahwa persepsi petani padi dengan efektivitas kelompok tani berhubungan secara nyata dengan derajat keeratan sebesar 0,458 yang berarti termasuk pada kategori sedang atau cukup erat.

Zogar, A. U., Retang, E. K., & Djoh, D. A. (2022). dengan judul Peran Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Desa Palakahembi Kecamatan Pandawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan peran kelompok tani terhadap produktivitas usaha tani padi sawah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani dari indikator kelas belajar, wahana Kerjasama dan unit produksi memiliki kategori berperan. Produktivitas usahatani padi sawah berada pada ketegori sedang. Hasil pengujian hubungan peran kelompok tani terhadap produktivitas menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan antara peran kelompok tani terhadap produktivitas usahatani dengan tingkat keeratan sangat lemah, dan memiliki arah hubungan yang negative.

Berun, S. P., Hendrik, E., & Siubelan, Y. C. (2023). dengan judul Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Bawang Merah. Studi Kasus Pada Kelompok Tani Bawang Merah Di Desa Sumlili, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik kelompok tani yang ada di Desa Sumlili, untuk mengetahui bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi usahatani bawang merah di Desa Sumlili, dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi usahatani bawang merah di Desa Sumlili. Hasil dari pada penelitian ini adalah (1)Produksi bisa dikatakan masih kurang bila dibandingkan dengan rata-rata produksi bawang merah potensial secara nasional yaitu 15 ton per hektar. (2)Kelompok tani dalam menjalankan perannya dilihat dari ketiga indikator pengukuran yaitu sebagai media belajar (skor rata-rata 10,96), media kerjasama

(skor rata-rata 11,15), dan unit produksi (skor rata-rata 10,44) , semua indikator menunjukkan bahwa peran kelompok tani cukup berperan. (3)Ada hubungan yang signifikan antara faktor sumber informasi dengan peran kelompok tani, dan faktor fasilitas dan sarana produksi juga mempunyai hubungan yang signifikan dengan peran kelompok tani.



### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Metode dasar penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan variabel variabel yang didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

#### 3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. Lokasi penelitian ini ditentukan secara purposive (sengaja) dengan pertimbangan bahwa Desa Jati Kesuma merupakan daerah yang menjadi sentra utama penghasil jambu air terbanyak dari desa desa yang ada di Kabupaten Deli Serdang.

#### 3.3. Populasi dan Sampel

##### 3.3.1. Populasi

Populasi menjadi faktor penting dalam penelitian karena merupakan suatu sumber penting dalam pengumpulan data. Arikunto (2006) menyatakan bahwa: populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau sensus. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok tani citra kesuma yang berjumlah 21 orang.

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti. Menurut Sugiyono, (2017) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto (2010), jika subjek kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15 % atau 20-30% atau lebih. Berdasarkan hasil pra-survey yang peneliti lakukan di Desa Jati Kesuma, jumlah populasi yang ada pada kelompok tani citra kesuma berjumlah 21 orang. Maka seluruh populasi pada kelompok tani citra kesuma ini dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik "*total sampling*". Menurut Sugiyono, (2016) metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data sekunder diperoleh melalui literatur review dan instansi atau lembaga lembaga terkait dengan penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data primer diperoleh melalui 3 tahap yaitu: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan proses pengamatan dan pencatatan yang sistematis secara langsung di lapangan. Tujuan peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung yaitu untuk observasi awal di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung dengan tujuan memperoleh informasi dari sampel yang sudah ditentukan. Sebagai metode primer, data yang diperoleh dari hasil wawancara merupakan data utama untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini. Teknik ini akan digunakan untuk mengambil informasi dari anggota kelompok tani citra kesuma berdasarkan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah disiapkan sebelumnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengambilan data yang diperoleh dengan cara mendokumentasikan atau merekam kejadian kejadian yang berhubungan dengan penelitian.

## 3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari lapangan (kuisisioner) kemudian dianalisis menggunakan metode Skala Likert. Menjabarkan indikator-indikator tersebut menjadi beberapa item pernyataan yang telah disusun dalam kuisisioner dan setiap item pernyataan diberikan skor sesuai dengan pilihan responden

(James dan Dean, 1992). Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi. Dengan skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuisisioner. Sebelum kuisisioner disebarkan ke seluruh responden, item pertanyaan pada kuisisioner harus di uji kevalidannya menggunakan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang diperoleh dilapangan dengan menggunakan spss.

Validitas mengacu seberapa jauh ukuran data yang telah diperoleh setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak. Dengan kata lain validitas merupakan suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur, dan juga mengukur apa yang hendak kita ukur (Morissan dkk, 2012). Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuisisioner dapat dilihat pada besarnya angka yang ada pada kolom *Corrected Item Total Correlation*. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pertanyaan dan pernyataan dalam kuisisioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item pada kuisisioner dapat dinyatakan valid).
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item pertanyaan dan pernyataan dalam kuisisioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item pada kuisisioner dinyatakan tidak valid).

Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tanpa bias atau bebas kesalahan. Dengan kata lain kemampuan suatu pengukuran terhadap indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrumen mengukur konsep

dan membantu nilai ketepatan sebuah pengukuran. Apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka pernyataan dapat dikatakan reliabel.

Pernyataan pernyataan yang digunakan dalam kuisisioner ini merupakan variabel penelitian yang ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Responden yang berjumlah 21 orang ini akan diminta untuk mengisi kuisisioner yang berisi pernyataan pernyataan untuk menilai peran kelompok tani sebagai fungsi belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi dan mengetahui efektivitas kelompok tani citra kesuma sebagai produktivitas kelompok dan kepuasan anggota kelompok tani dalam program sertifikasi buah.

**Tabel 3. Pengukuran Peran dan Efektivitas Kelompok Tani Citra Kesuma dalam Program Sertifikasi Buah**

Variabel	Indikator	Satuan Pengukuran	Item	Kategori
Peran Kelompok Tani	Fungsi Belajar	Skor	5	Sangat Setuju Setuju Kurang Setuju Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju
	Wahana Kerjasama	Skor	5	Sangat Setuju Setuju Kurang Setuju Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju
	Unit Produksi dan Usaha	Skor	5	Sangat Setuju Setuju Kurang Setuju Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju
Efektivitas Kelompok Tani	Produktivitas Kelompok	Skor	5	Sangat Setuju Setuju Kurang Setuju Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju
	Kepuasan Anggota Kelompok Tani	Skor	5	Sangat Setuju Setuju Kurang Setuju Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju

*Sumber: Data Diolah Penulis, 2024*

Untuk menyelesaikan pernyataan pada skala likert jawaban responden dihitung kemudian dikelompokkan sesuai kriteria. Dari kriteria didapatkan bobot bobot nilai yang mengindikasikan tingkat peran kelompok tani sebagai fungsi belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi/usaha dan mengindikasikan tingkat efektivitas kelompok tani sebagai produktivitas kelompok dan kepuasan anggota kelompok tani. Untuk mendapatkan hasil intepretasi, terlebih dahulu dikategorikan kedalam lima skor dengan menggunakan panjang interval untuk setiap kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{(R \times SK_{ti} \times P) - (R \times SK_{tr} \times P)}{\text{Jumlah Kategori}} \end{aligned}$$

Keterangan ;

R = Jumlah Responden

SK<sub>ti</sub> = Skor Tertinggi

SK<sub>tr</sub> = Skor Terendah

P = Jumlah Pertanyaan

Untuk penyelesaian rumusan masalah pertama yaitu peran kelompok tani dapat di diukur dengan tiga indikator yaitu:

1. Fungsi Belajar
2. Wahana Kerjasama
3. Unit Produksi dan Usaha

Selanjutnya untuk kategori penilaian pada peran kelompok tani sebagai fungsi belajar, wahana kerjasama dan unit produksi dalam program sertifikasi buah dibagi menjadi 3 kategori penilaian seperti berikut:

1. Tinggi = Berperan
2. Sedang = Kurang Berperan
3. Rendah = Tidak Berperan

Untuk penyelesaian rumusan masalah kedua yaitu efektivitas kelompok tani dalam program sertifikasi buah jambu air dapat di diukur dengan 2 indikator yaitu:

1. Produktivitas Kelompok
2. Kepuasan Anggota Kelompok Tani

Pengukuran dilakukan dengan lima skala, kemudian diberikan skor. Kriteria tanggapan biasanya disediakan dalam lima pilihan skor dengan seperti berikut:

Sangat Tidak Setuju	:	1
Tidak Setuju	:	2
Kurang Setuju	:	3
Setuju	:	4
Sangat Setuju	:	5

Selanjutnya untuk kategori penilaian pada efektivitas kelompok tani sebagai produktivitas kelompok dan kepuasan anggota kelompok dalam program sertifikasi buah dibagi menjadi 3 kategori penilaian seperti berikut:

1. Tinggi = Efektif
2. Sedang = Kurang Efektif
3. Rendah = Tidak Efektif

Perhitungan kategori dari variabel peran dan efektivitas kelompok tani citra kesuma dalam program sertifikasi buah:

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{(21 \times 5 \times 5) - (21 \times 1 \times 5)}{3} \end{aligned}$$

Maka:

Rendah : 105 - 244

Sedang : 245 - 384

Tinggi : 385 - 525

**Tabel 4. Kategori Penilaian Peran dan Efektivitas Kelompok Tani dalam Program Sertifikasi Buah**

Peran Kelompok Tani (X1)		Klasifikasi		
Indikator	Item	R	S	T
1. Fungsi Belajar	1. Mengidentifikasi dan merumuskan kebutuhan program.	21-48	49-76	77-105
	2. Efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.	21-48	49-76	77-105
	3. Menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi anggota.	21-48	49-76	77-105
	4. Melaksanakan pertemuan belajar kondusif.	21-48	49-76	77-105
	5. Lebih percaya diri berusaha tani setelah keluarnya sertifikasi	21-48	49-76	77-105
<b>Total</b>		<b>105-244</b>	<b>245-384</b>	<b>385-525</b>

2. Kerja sama	1. Menciptakan suasana saling kenal, percaya dan ingin bekerjasama	21-48	49-76	77-105
	2. Mudah mendapatkan informasi terkait program.	21-48	49-76	77-105
	3. Melaksanakan pembagian tugas diantara anggota.	21-48	49-76	77-105
	4. Mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab	21-48	49-76	77-105
	5. Kerjasama dengan pihak eksternal efektif	21-48	49-76	77-105
<b>Total</b>		<b>105-244</b>	<b>245-384</b>	<b>385-525</b>
3. Unit Produksi dan Usaha	1. Mengambil keputusan untuk mengikuti program	21-48	49-76	77-105
	2. Kelompok menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan bersama	21-48	49-76	77-105
	3. Kelompok tani memberi bantuan finansial atau material	21-48	49-76	77-105
	4. Kelompok tani mengevaluasi kegiatan dan rencana kebutuhan program	21-48	49-76	77-105
	5. Sertifikasi membantu meningkatkan daya saing buah di pasar	21-48	49-76	77-105
<b>Total</b>		<b>105-244</b>	<b>245-384</b>	<b>385-525</b>
<b>Efektivitas Kelompok Tani (X2)</b>				
<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>T</b>
1. Produktivitas Kelompok	1. Terpenuhinya sarana kebutuhan program	21-48	49-76	77-105
	2. Sertifikasi membuat standar kualitas buah lebih tinggi	21-48	49-76	77-105
	3. Terpenuhinya kehadiran seluruh anggota kelompok	21-48	49-76	77-105
	4. Petani lebih efisien dalam penggunaan sumber daya dalam usaha tani	21-48	49-76	77-105
	5. Mampu memenuhi permintaan pasar.	21-38	39-55	56-71
<b>Total</b>		<b>105-244</b>	<b>245-384</b>	<b>385-525</b>
2. Kepuasan Anggota Kelompok	1. Meningkatkan kepuasan anggota terhadap hasil kerja kelompok tani	21-48	49-76	77-105
	2. Anggota kelompok merasa puas dengan dukungan yang diberikan.	21-48	49-76	77-105
	3. Program sertifikasi buah membantu mencapai tujuan kelompok.	21-48	49-76	77-105

4. Anggota kelompok merasa puas dengan pelatihan dan edukasi yang diberikan	21-48	49-76	77-105
5. Sertifikasi buah membantu meningkatkan pendapatan kelompok tani secara keseluruhan	21-48	49-76	77-105
<b>Total</b>	<b>105-244</b>	<b>245-384</b>	<b>385-525</b>

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Data data primer yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan analisis *Rank Spearman* untuk mengetahui hubungan antara variabel peran dengan efektivitas kelompok tani citra kesuma dalam program sertifikasi buah jambu air di Desa Jati Kesuma. Variabel variabel ini dianalisis menggunakan program *SPSS for windows version 25* dengan rumus korelasi *Peringkat Spearman* (Sugiyono, 2015).

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

$r_s$  = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

$n$  = Jumlah responden

$b_i$  = Selisih variabel x dan y

Rumus *Rank Spearman* akan digunakan sebagai dasar pertimbangan pada penelitian ini yang akan melihat korelasi (keeratan hubungan) antara dua variabel dan dibagi dalam klasifikasi tertentu. Hal ini sesuai dengan fungsi *Rank Spearman* yang merupakan ukuran sosial dua variabel yang berhubungan, diukur sekurang-kurangnya dengan skala ordinal, sehingga objek yang dipelajari dapat diberi peringkat dalam dua rangkaian yang beruntun (Nurutami, I. 2023).

Jika data variabel yang di korelasikan terdapat angka skor yang sama, koefisien korelasi rank spearman dihitung menggunakan rumus berikut:

$$r_s = \frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2 - \Sigma di^2}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}}$$

Nilai  $\Sigma x^2$  dan  $\Sigma y^2$  diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{n^3 - n}{12} Tx \quad \text{dimana} \quad Tx = \Sigma \frac{t^3 - t}{12}$$

$$y = \frac{n^3 - n}{12} Ty \quad \text{dimana} \quad Ty = \Sigma \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

n = jumlah responden

t = Banyaknya kembaran data

Tx = Faktor koreksi pada x

Ty = Faktor koreksi pada y

Setelah nilai *Rank Spearman* diperoleh, maka peneliti akan mencari nilai korelasi  $t_{rs}$  dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{rs} = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Fajri Ismail, 2018 menyatakan keeratan hubungan antara peran dan efektivitas kelompok tani dalam program sertifikasi buah dapat diketahui dengan menggunakan nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

1.  $r_s = 0,00 - 0,199$  : Hubungan sangat rendah
2.  $r_s = 0,20 - 0,399$  : Hubungan rendah
3.  $r_s = 0,40 - 0,599$  : Hubungan sedang atau cukup erat

4.  $r_s = 0,60 - 0,799$  : Hubungan erat
5.  $r_s = 0,80 - 1,000$  : Hubungan sangat erat

### 3.6. Definisi Operasional Variabel

1. Peran adalah suatu tugas maupun kewajiban individu atau kelompok dalam suatu usaha dan pekerjaan yang dapat memberikan pengaruh positif demi suatu tujuan yang baik.
2. Kelompok Tani adalah kumpulan dari berbagai individu petani komoditas tertentu yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi petani yang menjadi wadah tempat para petani mendapatkan jalinan komunikasi yang baik antar sesama petani serta informasi mengenai pemecahan dalam produksi dan produktivitas pertanian.
3. Peran Kelompok Tani adalah hal yang berhubungan dengan organisasi di lingkup pertanian yang dimana kelompok tani memiliki peran sebagai fungsi belajar, wahana kerjasama dan unit produksi dan usaha untuk petani.
4. Fungsi belajar yang menjadi salah satu peran kelompok tani adalah wadah tempat belajar bagi para petani petani yang berada di kelompok tani demi meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap.
5. Wahana Kerjasama yang menjadi salah satu peran kelompok tani adalah tempat mempererat kerjasama antar petani dengan petani maupun antar kelompok tani dengan kelompok tani lain.
6. Unit Produksi dan Usaha yang menjadi salah satu peran kelompok tani adalah usaha tani yang dilaksanakan masing masing petani anggota kelompok tani untuk memiliki kemampuan meningkatkan kesinambungan

Produksi dan produktivitas usaha tani.

7. Efektivitas Kelompok adalah kelompok yang sejauh mana kelompok ini dapat mencapai tujuan yang telah diterapkan dan mampu menyelesaikan tugas tugasnya secara efisien dan efektif. Efektivitas kelompok tani dapat diukur berdasarkan pada produktivitas kelompok, kepuasan anggota kelompok.
8. Produktivitas kelompok tani mengacu pada sejauh mana kelompok tani dapat menghasilkan hasil pertanian yang maksimal dengan sumber daya yang tersedia seperti lahan, air, pupuk serta implementasi praktik praktik pertanian yang berkelanjutan. Produktivitas kelompok tani juga mencakup kerja sama anggota kelompok untuk meningkatkan hasil dan pendapatan bersama dengan maksimal.
9. Kepuasan anggota kelompok tani mencakup tingkat kebahagiaan, kepuasan serta kesejahteraan anggota kelompok tani dalam berbagai aspek yang berketerkaitan dengan pertanian. Faktor faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan tersebut meliputi hasil pertanian, pendapatan yang dihasilkan, dukungan sosial dari sesama anggota kelompok tani, akses terhadap sumber daya serta pasrtisipasi dalam kelompok.
10. Sertifikasi buah adalah proses dimana suatu badan atau lembaga mengesahkan bahwa buah yang dihasilkan memenuhi standart tertentu. Sertifikasi ini dapat mencakup berbagai aspek seperti metode pertanian, penggunaan pestisida, pemupukan, dan kualitas produk. Sertifikasi buah dimaksudkan untuk peningkatan penanganan keamanan pangan segar dari tumbuhan yang memberikan jaminan mutu dan aman untuk dikonsumsi.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan judul “Peran Dan Efektivitas Kelompok Tani Citra Kesuma Dalam Program Sertifikasi Buah Jambu Air Thongsamsi (*SYZYGIUM AQUEUM*) Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang”. Dengan ini dapat peneliti tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kelompok tani citra kesuma dalam menjalankan program sertifikasi buah pada indikator Fungsi Belajar, Wahana Kerjasama dan Unit Produksi/Usaha berada dikategori Berperan.
2. Efektivitas kelompok tani citra kesuma dalam program sertifikasi buah pada indikator Kepuasan Anggota Kelompok berada dikategori Efektif, selanjutnya indikator Produktivitas Kelompok Tani berada dikategori Kurang Efektif.
3. Terdapat hubungan erat antara peran dengan efektivitas dalam program sertifikasi buah jambu thongsamsi di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

### 6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan diperoleh bahwa indikator unit produksi dan usaha memperoleh skor terendah pada peran kelompok tani dan indikator produktivitas kelompok tani memperoleh skor terendah pada efektivitas kelompok tani.

Saran dari peneliti untuk meningkatkan indikator unit produksi dan usaha adalah kelompok tani harus mulai berani dalam hal mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang adopsi teknologi dan inovasi serta menyusun rencana kebutuhan kelompok tani secara bersama demi kesuksesan tujuan kelompok tani.

Selanjutnya, saran dari peneliti untuk meningkatkan indikator produktivitas kelompok adalah pengoptimalisasi pembagian tugas, yang dimana kelompok tani mengidentifikasi keahlian dan minat masing masing dari anggota kelompok lalu membagi tugas sesuai keahlian tersebut.

2. Saran peneliti kepada seluruh anggota kelompok tani perlunya stiker label prima 3 pada buah hasil produksi anggota kelompok untuk meningkatkan nilai jual buah jambu air thongsamsi.
3. Saran peneliti untuk kelompok tani citra kesuma agar menerapkan GAP (*Good Agricultural Practice*) untuk meningkatkan sertifikasi buah prima 3 menjadi prima 1 yang tentunya label prima satu pada sertifikasi buah akan meningkatkan nilai jual yang lebih tinggi dan menguntungkan petani jambu air di Desa Jati Kesuma.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlaksa Syamsul.M.Ilham. Hasniah. (2023). Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produktivitas Petani Padi di Desa Tembe Kecamatan Rarowatu Utara. *Jurnal Online Program Studi Ekonomi*, 8(2).2023. Hal 317-328.
- Ananda, D. S. (2022). Peranan Kelompok Tani "Juli Tani" terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang) (Universitas Medan Area).
- Arum, D. I. S. P, Kusumaningrum, A., & Windani, I. (2019). Peran Kelompok Tani Terhadap Produksi Durian di Desa Kaligono Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. *Jurnal Riset Agribisnis dan Peternakan*, 4(1), 9-19.
- Arikunto, S. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pangan Indonesia. PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 68 TAHUN 2002 TENTANG KETAHANAN PANGAN.
- Badan pusat statistik Indonesia (2020). *Produksi Tanaman Buah-buahan*.
- Badan pusat statistik Indonesia (2022). *Produksi Tanaman Buah-buahan*.
- Berun, S. P., Hendrik, E., & Siubelan, Y. C. (2023). PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI USAHATANI BAWANG MERAH. *Buletin Ilmiah IMPAS*, 24(3), 219-229.
- Budiarta., dkk. (2017). Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Purwosari Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Mautong. *EJournal Geo- Tadulako UNTAD*.
- Dinas lingkungan hidup probolinggo, (2023). *Tanaman jambu air*.
- Dinas Pertanian (2017). *Penempatan Penyuluh Pertanian Lapangan*. Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang.
- Disperta madiunkota, (2021). *Jenis jenis jambu air*.
- Dinas Ketahanan Pangan Nusa Tenggara Barat, (2017). *Sertifikasi Pangan Segar*.
- Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan, (2015). *Sertifikat Prima: Jaminan Mutu Produk Pertanian*.

- Fitriyah, M. N. (2022). EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN PETANI PORANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI (Studi Kasus Program Pemberdayaan Petani Porang Oleh Asperati di Kecamatan Tlogowungu) (Universitas Negeri Walisongo Semarang).
- Indriana, A., & WIRATNO, W. (2011). ANALISIS PRODUKSI USAHATANI JAMBU AIR DI KABUPATEN DEMAK (Studi Kasus Desa Wonosari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Ismail, F. H. (2018). Statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial.
- J Dean and Black A. James (1992). Metode dan Masalah Penelitian Sosial. PT. ERESKO.
- Kesuma (2006). Damak manajemen laba terhadap relevan informas
- M. Jufri dkk. (2016). Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Mardikanto, T. (1993). Penyuluhan pembangunan pertanian. Sebelas Maret Universitas Press. Surakarta.
- Morissan dkk. (2012). Metode Penelitian Survei. Kencana: Jakarta.
- Nikamatullah, D. (1995). Kontribusi Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Keefektifan Kelompok Tani Dalam Kegiatan Penyuluhan Di Rawa Sragi Lampung Selatan. Jurnal Sosio Ekonomika. Vol 1 No 1
- Nurutami, I. (2023). HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI PETANI PADI DENGAN EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI TERHADAP PROGRAM UPSUS PAJALE. Universitas Siliwangi.
- Pratiwi, E. R. dan Sudrajat. (2012). Perilaku petani dalam mengelola lahan pertanian di kawasan rawan bencana longsor (studikasus desa sumberejo, kecamatan batur, kabupaten banjarnegara-jateng). Jurnal Bumi Indonesia 1(3): 356-362
- Pemerintahan Kabupaten Nganjuk, (2023). Pentingnya Sertifikat Prima Untuk Hasil Pertanian
- Rinaldi Prasetya, dan Begem Viantimala. (2015) Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. Jurnal Agrobisnis, Vol 3 No. 3.

- Rismayadi, B. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan (Studi Kasus Pada CV Mitra Bersama Lestari Tahun 2014). *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol. 1.No. 1 ISSN 2528-0597.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Suarna, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa.
- Subejo, dkk. (2014). Peranan Kelompok Tani Dalam Penerapan Sri (System Of Rice Intensification) di Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Agro Ekonomi*. Vol. 24.No.1.
- Suradisastira, K (2001). Institutional Description of the Balinese Subak. *Jurnal Ilmu Agriculture*. 2(5): 10-28.
- Suyudi, M. (2019). TINGKAT EFEKTIFITAS KELOMPOK TANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.) (Studi Kasus: Gapoktan Sri Rezeki, Desa Pasar Baru, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sajogyo, (1997). *Garis kemiskinan dan kebutuhan minimum pangan*. LPSBIPB, Bogor
- Usman Dalam Soejono, (2013). Peran Kepemimpinan Keala Desa Dalam Pelayanan Masyarakat Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Universitas Negeri Gorontalo: Gorontalo.
- Zogar, A. U., Retang, E. K., & Djoh, D. A. (2022). Peran kelompok tani terhadap produktivitas usahatani padi sawah di Desa Palakahembi Kecamatan Pandawai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 9(2), 548-562.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

**PERAN DAN EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI "CITRA KESUMA"  
DALAM PROGRAM SERTIFIKASI BUAH JAMBU AIR THONGSAMSI  
(*SYZYGIUM AQUEUM*) DI DESA JATI KESUMA KECAMATAN  
NAMORAMBE KABUPATEN DELI SERDANG**

Dalam rangka menunjang kegiatan penelitian yang akan saya lakukan untuk meraih gelar Sarjana Program Strata-1 Fakultas Pertanian, Jurusan Agribisnis Universitas Medan Area, Saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu dan Saudara/saudari bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pendapat mengenai judul penelitian saya yaitu Peran dan Efektivitas Kelompok Tani Citra Kesuma Dalam Program Sertifikasi Buah Jambu Air Thongsamsi (*Syzygium Aqueum*) di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang melalui kuesioner yang telah disediakan.

Bapak/Ibu dan Saudara/Saudari saya harap bisa memberikan informasi yang sebenarnya secara jujur sesuai dengan kenyataan yang ada (kerahasiaan identitas dan jawaban Bapak /Ibu / Saudara / Saudari saya jamin sepenuhnya), sehingga dapat memberikan sumbangan yang berarti pada penelitian ini.

Atas bantuan dan kerjasama yang telah Bapak/Ibu dan Saudara/Saudari berikan, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat Saya

Lucky Yandesto Simbolon

**Nomor Responden** :

**Tanggal Wawancara** :

**A. Identitas Responden**

1. Nama Responden :
2. Dusun :
3. Desa :
4. Kecamatan :
5. Umur Responden :
6. Jenis Kelamin : a. Laki Laki b. Perempuan
7. Pendidikan Responden : a. Sekolah Dasar (SD)  
b. Sekolah Menengah Pertama (SMP)  
c. Sekolah Menengah Atas (SMA)  
d. Perguruan Tinggi  
e. Tidak Sekolah
8. Pengalaman Bertani : Tahun
9. Jumlah Anggota Keluarga : Jiwa
10. Lamanya Bergabung Dalam :  
Kelompok Tani
11. Status Dalam Kelompok : a. Pengurus  
b. Anggota
12. Luas Lahan : (Ha)
13. Penggunaan Pupuk : a. Organik  
b. Non Organik (Kimia)  
c. Mix (Organik dan Kimia)

## B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan sesuai dengan pendapat anda.
2. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut anda.

### Keterangan:

√ STS : Sangat Tidak Setuju

√ TS : Tidak Setuju

√ KS : Kurang Setuju

√ S : Setuju

√ SS : Sangat Setuju

## C. Peranan Kelompok Tani Citra Kesuma dalam program sertifikasi buah

### 1. Kelompok Tani sebagai Peran Fungsi Belajar dalam Mengikuti Program Sertifikasi Buah

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Kelompok tani mengidentifikasi dan merumuskan kebutuhan program program sertifikasi buah					
2.	Kelompok tani efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses program sertifikasi.					
3.	Kelompok tani menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi anggota dalam kegiatan program sertifikasi buah berlangsung					
4.	Kelompok tani melaksanakan pertemuan pembelajaran secara kondusif untuk membahas perkembangan program sertifikasi buah					
5.	Anggota kelompok tani lebih percaya diri dalam berusaha tani setelah keluarnya sertifikasi buah					

## 2. Kelompok Tani sebagai Peran Wahana Kerjasama dalam Program Sertifikasi Buah

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Kelompok tani menciptakan suasana saling kenal, saling percaya dan selalu berkeinginan untuk bekerjasama dalam program sertifikasi buah berlangsung.					
2.	Melalui wahana kerjasama, kelompok tani lebih mudah mendapatkan informasi terkait program sertifikasi buah.					
3.	Kelompok tani mengatur dan melaksanakan pembagian tugas diantara anggota sesuai dengan kesepakatan bersama untuk memenuhi kegiatan program sertifikasi buah.					
4.	Kelompok tani mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab diantara anggota saat program sertifikasi buah berlangsung.					
5.	Kerjasama antara kelompok tani dan pihak eksternal melalui wahana kerjasama berjalan efektif.					

## 3. Kelompok Tani sebagai Peran Unit Produksi dan Usaha pada kegiatan Program Sertifikasi Buah

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Kelompok tani mengambil keputusan untuk mengikuti kegiatan program sertifikasi buah karena akan menguntungkan anggota kelompok.					
2.	Kelompok tani menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan pada program sertifikasi buah bersama-sama.					

3.	Kelompok tani memberikan bantuan finansial atau material yang dibutuhkan untuk sertifikasi buah					
4.	Kelompok tani mengevaluasi kegiatan dan rencana kebutuhan bersama, sebagai bahan pertimbangan dalam program sertifikasi buah yang sedang berlangsung.					
5.	Sertifikasi buah membantu meningkatkan daya saing buah hasil produksi kelompok tani di pasar.					

#### D. Efektivitas Kelompok Tani dalam Program Sertifikasi Buah

##### 1. Produktivitas Kelompok Tani

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Terpenuhinya sarana kebutuhan program sertifikasi buah.					
2.	Program sertifikasi buah membantu kelompok tani mencapai standar kualitas produksi yang lebih tinggi					
3.	Terpenuhinya kehadiran seluruh anggota kelompok tani dalam kegiatan program sertifikasi buah.					
4.	Kelompok tani lebih efisien dalam penggunaan sumber daya setelah mengikuti program sertifikasi buah.					
5.	Kelompok tani mampu memenuhi permintaan pasar dengan lebih baik setelah mendapatkan sertifikasi buah.					

## 2. Kepuasan Anggota Kelompok

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Program sertifikasi buah meningkatkan kepuasan anggota terhadap hasil kerja kelompok tani.					
2.	Anggota kelompok merasa puas dengan dukungan yang diberikan selama proses sertifikasi buah					
3.	Kelompok tani merasa program sertifikasi buah membantu mencapai tujuan kelompok tani secara efektif.					
4.	Anggota kelompok tani merasa puas dengan pelatihan dan edukasi yang diberikan selama proses program sertifikasi berlangsung.					
5	Program sertifikasi buah membantu meningkatkan pendapatan kelompok tani secara keseluruhan					

**Lampiran 2. Karakteristik Responden****Berdasarkan Umur Petani**

<b>Umur (tahun)</b>	<b>Jumlah (jiwa)</b>	<b>Presentase</b>
35 – 45	4	19,05%
46 – 56	13	61,90%
57 – 67	3	14,29%
68 – 79	1	4,76%
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>

**Berdasarkan Tingkat Pendidikan Petani**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah (jiwa)</b>	<b>Presentase</b>
SD	2	9,52%
SMP	8	38,10%
SMA	10	47,62%
S1	1	4,76%
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>

**Berdasarkan Luas Lahan Petani**

<b>Luas Lahan (Ha)</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase</b>
0,03 – 0,21	10	47,62%
0,22 – 0,39	3	14,29%
0,40 – 0,57	8	38,10%
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>

**Berdasarkan Pengalaman Bertani**

<b>Pengalaman Bertani (Tahun)</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase</b>
10 – 25	10	47,62%
26 – 41	10	47,62%
42 – 57	1	4,76%
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>

**Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga**

<b>Jumlah Tanggungan Keluarga</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase</b>
2 – 3	14	66,67%
4 – 5	4	19,05%
6 – 7	3	14,29%
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>

### Lampiran 3. Tabulasi Data Kuisisioner

#### Tabulasi Data Sebagai Fungsi Belajar

Nomor Responden	Peran Kelompok Tani Sebagai Fungsi Belajar(X1.1)					TOTAL X1.1
	X1.1.1	X1.1.2	X1.1.3	X1.1.4	X1.1.5	
1	5	5	5	4	5	24
2	4	3	4	2	4	17
3	5	4	2	3	3	17
4	4	4	3	2	4	17
5	5	4	3	3	5	20
6	5	3	3	3	4	18
7	4	5	5	4	5	23
8	4	3	3	3	4	17
9	5	5	5	4	5	24
10	5	4	4	3	4	20
11	4	3	3	3	4	17
12	4	4	5	3	4	20
13	5	5	4	4	4	22
14	4	4	3	3	5	19
15	5	5	5	4	5	24
16	4	3	2	3	5	17
17	5	4	4	3	4	20
18	4	5	2	4	4	19
19	4	4	4	3	5	20
20	5	4	3	3	4	19
21	5	5	4	4	5	23
<b>TOTAL</b>	<b>95</b>	<b>86</b>	<b>76</b>	<b>68</b>	<b>92</b>	<b>417</b>

### Tabulasi Data Sebagai Wahana Kerjasama

Nomor Responden	Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama(X1.2)					TOTAL X1.2
	X1.2.1	X1.2.2	X1.2.3	X1.2.4	X1.2.5	
1	5	5	4	5	5	24
2	5	3	3	4	4	19
3	5	5	4	4	5	23
4	4	3	2	4	3	16
5	3	4	4	3	4	18
6	5	3	4	4	4	20
7	5	5	4	5	5	24
8	4	5	3	4	4	20
9	5	5	4	5	5	24
10	5	4	3	2	4	18
11	5	4	3	3	3	18
12	4	4	3	3	4	18
13	5	3	3	4	5	20
14	4	3	2	3	5	17
15	5	5	4	5	5	24
16	5	4	4	3	5	21
17	5	4	4	4	5	22
18	5	4	3	3	4	19
19	5	5	4	3	5	22
20	5	4	3	3	5	20
21	5	5	4	5	5	24
<b>TOTAL</b>	<b>99</b>	<b>87</b>	<b>72</b>	<b>79</b>	<b>94</b>	<b>431</b>

### Tabulasi Data Sebagai Unit Produksi dan Usaha

Nomor Responden	Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi dan Usaha(X1.3)					TOTAL X1.3
	X1.3.1	X1.3.2	X1.3.3	X1.3.4	X1.3.5	
1	5	4	4	5	5	23
2	5	4	3	3	5	20
3	3	3	2	4	5	17
4	4	3	3	3	4	17
5	4	3	2	3	4	16
6	4	4	3	4	4	19
7	5	4	4	5	5	23
8	3	4	3	4	4	18
9	5	4	4	4	5	22
10	4	2	4	3	4	17
11	4	3	2	3	3	15
12	5	3	4	4	3	19
13	5	3	3	4	3	18
14	4	4	3	5	5	21
15	4	3	4	5	5	21
16	5	4	3	5	5	22
17	4	3	4	3	3	17
18	4	4	3	5	5	21
19	4	3	3	4	5	19
20	5	4	4	4	5	22
21	5	4	4	5	5	23
<b>TOTAL</b>	<b>91</b>	<b>73</b>	<b>69</b>	<b>85</b>	<b>92</b>	<b>410</b>

### Tabulasi Data Sebagai Produktivitas Kelompok

Nomor Responden	Efektivitas Kelompok Tani Sebagai Produktivitas Kelompok(X2.1)					TOTAL X2.1
	X2.1.1	X2.1.2	X2.1.3	X2.1.4	X2.1.5	
1	5	4	5	4	5	23
2	4	3	4	3	5	19
3	4	2	4	4	3	17
4	3	2	3	3	4	15
5	4	3	2	2	3	14
6	4	2	3	2	4	15
7	5	4	4	4	5	22
8	3	2	3	3	3	14
9	5	4	4	4	5	22
10	5	2	2	4	3	16
11	3	4	3	4	4	18
12	4	3	2	3	4	16
13	4	3	3	4	4	18
14	4	4	3	3	2	16
15	4	4	5	4	5	22
16	3	4	2	3	5	17
17	3	2	2	3	3	13
18	4	3	3	4	3	17
19	5	4	3	3	4	19
20	4	2	2	3	3	14
21	4	4	5	4	5	22
<b>TOTAL</b>	<b>84</b>	<b>65</b>	<b>67</b>	<b>71</b>	<b>82</b>	<b>369</b>

### Tabulasi Data Sebagai Kepuasan Anggota Kelompok

Nomor Responden	Efektivitas Kelompok Tani Sebagai Kepuasan Anggota Kelompok(X2.2)					TOTAL X2.2
	X2.2.1	X2.2.2	X2.2.3	X2.2.4	X2.2.5	
1	4	4	4	5	5	22
2	5	4	3	5	4	21
3	5	3	4	4	3	19
4	4	3	4	3	4	18
5	5	4	3	4	3	19
6	4	3	3	5	3	18
7	5	4	4	5	5	23
8	4	4	3	4	2	17
9	5	4	4	5	5	23
10	5	3	4	4	3	19
11	4	4	3	3	4	18
12	5	4	3	4	4	20
13	5	3	4	4	4	20
14	4	3	3	3	3	16
15	5	4	4	5	5	23
16	5	4	4	3	4	20
17	4	2	2	3	3	14
18	5	3	4	4	5	21
19	5	2	2	3	4	16
20	4	4	3	5	5	21
21	5	4	4	5	5	23
<b>TOTAL</b>	<b>97</b>	<b>73</b>	<b>72</b>	<b>86</b>	<b>83</b>	<b>411</b>

## Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

### Uji Validitas Indikator Fungsi Belajar

#### Correlations

		X1.1.1	X1.1.2	X1.1.3	X1.1.4	X1.1.5
X1.1.1	Pearson Correlation	1	,375	,209	,372	-,032
	Sig. (2-tailed)		,094	,363	,097	,892
	N	21	21	21	21	21
X1.1.2	Pearson Correlation	,375	1	,493*	,783**	,357
	Sig. (2-tailed)	,094		,023	,000	,112
	N	21	21	21	21	21
X1.1.3	Pearson Correlation	,209	,493*	1	,383	,418
	Sig. (2-tailed)	,363	,023		,086	,059
	N	21	21	21	21	21
X1.1.4	Pearson Correlation	,372	,783**	,383	1	,420
	Sig. (2-tailed)	,097	,000	,086		,058
	N	21	21	21	21	21
X1.1.5	Pearson Correlation	-,032	,357	,418	,420	1
	Sig. (2-tailed)	,892	,112	,059	,058	
	N	21	21	21	21	21
Total_X 1.1	Pearson Correlation	,481*	,848**	,781**	,805**	,602**
	Sig. (2-tailed)	,027	,000	,000	,000	,004
	N	21	21	21	21	21

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Validitas Indikator Wahana Kerjasama

### Correlations

		X1.2.1	X1.2.2	X1.2.3	X1.2.4	X1.2.5
X1.2.1	Pearson Correlation	1	,209	,339	,258	,375
	Sig. (2-tailed)		,363	,133	,259	,094
	N	21	21	21	21	21
X1.2.2	Pearson Correlation	,209	1	,626**	,405	,424
	Sig. (2-tailed)	,363		,002	,068	,055
	N	21	21	21	21	21
X1.2.3	Pearson Correlation	,339	,626**	1	,428	,513*
	Sig. (2-tailed)	,133	,002		,053	,017
	N	21	21	21	21	21
X1.2.4	Pearson Correlation	,258	,405	,428	1	,363
	Sig. (2-tailed)	,259	,068	,053		,106
	N	21	21	21	21	21
X1.2.5	Pearson Correlation	,375	,424	,513*	,363	1
	Sig. (2-tailed)	,094	,055	,017	,106	
	N	21	21	21	21	21
Total_X1 .2	Pearson Correlation	,554**	,762**	,804**	,727**	,729**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,000	,000	,000
	N	21	21	21	21	21

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Validitas Indikator Unit Produksi dan Usaha

### Correlations

		X1.3.1	X1.3.2	X1.3.3	X1.3.4	X1.3.5
X1.3.1	Pearson Correlation	1	,337	,530*	,252	,126
	Sig. (2-tailed)		,136	,014	,271	,587
	N	21	21	21	21	21
X1.3.2	Pearson Correlation	,337	1	,132	,570**	,536*
	Sig. (2-tailed)	,136		,567	,007	,012
	N	21	21	21	21	21
X1.3.3	Pearson Correlation	,530*	,132	1	,322	,149
	Sig. (2-tailed)	,014	,567		,155	,521
	N	21	21	21	21	21
X1.3.4	Pearson Correlation	,252	,570**	,322	1	,588**
	Sig. (2-tailed)	,271	,007	,155		,005
	N	21	21	21	21	21
X1.3.5	Pearson Correlation	,126	,536*	,149	,588**	1
	Sig. (2-tailed)	,587	,012	,521	,005	
	N	21	21	21	21	21
Total_X1 .3	Pearson Correlation	,617**	,723**	,609**	,806**	,715**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,003	,000	,000
	N	21	21	21	21	21

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Validitas Indikator Produktivitas Kelompok

### Correlations

		X2.1.1	X2.1.2	X2.1.3	X2.1.4	X2.1.5
X2.1.1	Pearson Correlation	1	,318	,343	,317	,225
	Sig. (2-tailed)		,160	,128	,161	,327
	N	21	21	21	21	21
X2.1.2	Pearson Correlation	,318	1	,470*	,356	,548*
	Sig. (2-tailed)	,160		,031	,113	,010
	N	21	21	21	21	21
X2.1.3	Pearson Correlation	,343	,470*	1	,542*	,585**
	Sig. (2-tailed)	,128	,031		,011	,005
	N	21	21	21	21	21
X2.1.4	Pearson Correlation	,317	,356	,542*	1	,298
	Sig. (2-tailed)	,161	,113	,011		,190
	N	21	21	21	21	21
X2.1.5	Pearson Correlation	,225	,548*	,585**	,298	1
	Sig. (2-tailed)	,327	,010	,005	,190	
	N	21	21	21	21	21
Total_X2 .1	Pearson Correlation	,569**	,757**	,839**	,660**	,770**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,001	,000
	N	21	21	21	21	21

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Validitas Indikator Kepuasan Anggota

### Correlations

		X2.2.1	X2.2.2	X2.2.3	X2.2.4	X2.2.5
X2.2.1	Pearson Correlation	1	,120	,361	,213	,286
	Sig. (2-tailed)		,605	,108	,354	,209
	N	21	21	21	21	21
X2.2.2	Pearson Correlation	,120	1	,404	,535*	,358
	Sig. (2-tailed)	,605		,069	,012	,111
	N	21	21	21	21	21
X2.2.3	Pearson Correlation	,361	,404	1	,369	,436*
	Sig. (2-tailed)	,108	,069		,100	,048
	N	21	21	21	21	21
X2.2.4	Pearson Correlation	,213	,535*	,369	1	,464*
	Sig. (2-tailed)	,354	,012	,100		,034
	N	21	21	21	21	21
X2.2.5	Pearson Correlation	,286	,358	,436*	,464*	1
	Sig. (2-tailed)	,209	,111	,048	,034	
	N	21	21	21	21	21
Total_ X2.2	Pearson Correlation	,493*	,698**	,718**	,772**	,776**
	Sig. (2-tailed)	,023	,000	,000	,000	,000
	N	21	21	21	21	21

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 5. Hasil Uji Realibilitas

### Realibilitas Fungsi Belajar

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,745	5

### Realibilitas Kepuasan Anggota

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,772	5

### Realibilitas Kerjasama

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,760	5

### Realibilitas Produktivitas Kelompok

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	5

### Realibilitas Unit Produksi dan Usaha

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,730	5

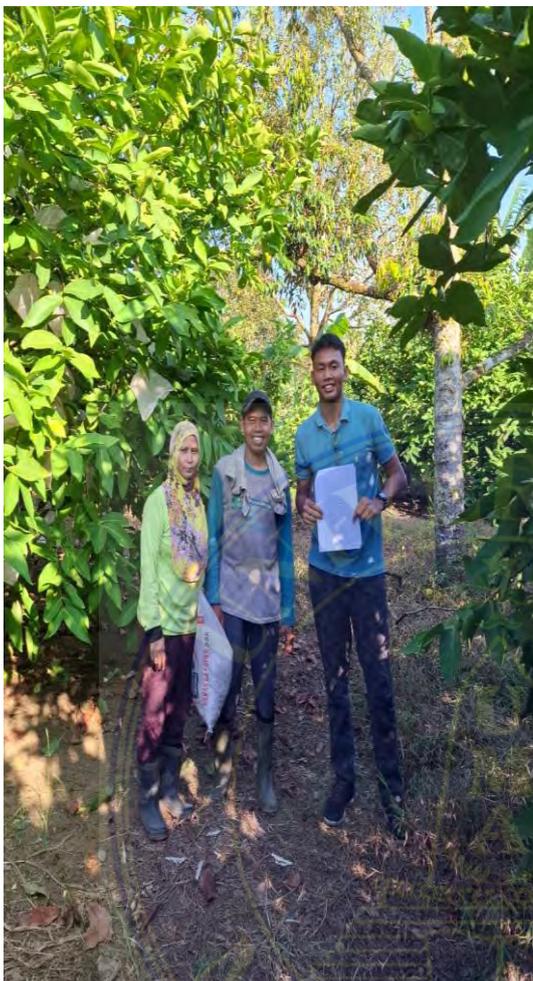
## Lampiran 6. Hasil Analisis Rank Spearman

### Correlations

			Peran Kelompok Tani Citra Kesuma Dalam Program Sertifikasi Buah	Efektivitas Kelompok Tani Citra Kesuma Dalam Program Sertifikasi Buah
Spearman's rho	Peran Kelompok Tani Citra Kesuma Dalam Program Sertifikasi Buah	Correlation Coefficient	1,000	,656**
		Sig. (2-tailed)	.	,001
		N	21	21
	Efektivitas Kelompok Tani Citra Kesuma Dalam Program Sertifikasi Buah	Correlation Coefficient	,656**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	.
		N	21	21

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 7. Dokumentasi Penyebaran Kuisioner





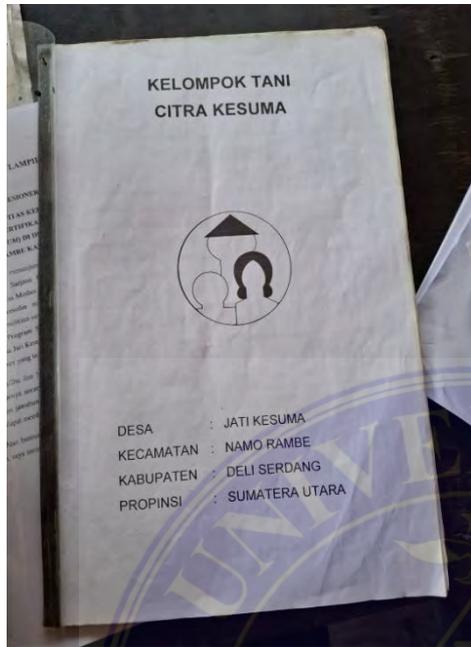
## Lampiran 8. Observasi Ke Laboratorium Pengujian Mutu Dan Residu Pestisida



## Lampiran 9. Pohon Jambu Air Thongsamsi Kelompok Tani Citra Kesuma

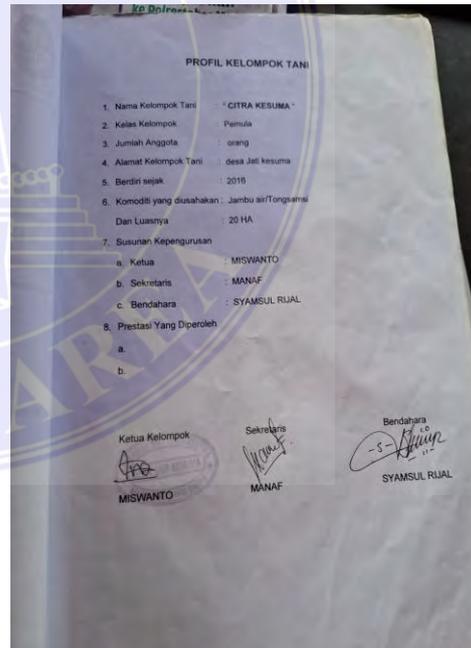


### Lampiran 10. Profil Kelompok Tani Citra Kesuma



DAFTAR DAIRY KEANGGOTA KELOMPOK TANI DESA JATI KESUMA  
NAMA KELOMPOK TANI: CITRA KESUMA

NO	NAMA ANGGOTA	UMUR	ALAMAT	KELOMPOK
1	MISWANTO	40	JATI KESUMA	1
2	SYAMSUL RIJAL	35	JATI KESUMA	2
3	MANAF	30	JATI KESUMA	3
4	MARSI	25	JATI KESUMA	4
5	MARSAP	20	JATI KESUMA	5
6	APRIJATI	15	JATI KESUMA	6
7	APRIJATI	10	JATI KESUMA	7
8	APRIJATI	5	JATI KESUMA	8
9	APRIJATI	0	JATI KESUMA	9
10	APRIJATI	0	JATI KESUMA	10
11	APRIJATI	0	JATI KESUMA	11
12	APRIJATI	0	JATI KESUMA	12
13	APRIJATI	0	JATI KESUMA	13
14	APRIJATI	0	JATI KESUMA	14
15	APRIJATI	0	JATI KESUMA	15
16	APRIJATI	0	JATI KESUMA	16
17	APRIJATI	0	JATI KESUMA	17
18	APRIJATI	0	JATI KESUMA	18
19	APRIJATI	0	JATI KESUMA	19
20	APRIJATI	0	JATI KESUMA	20
21	APRIJATI	0	JATI KESUMA	21
22	APRIJATI	0	JATI KESUMA	22
23	APRIJATI	0	JATI KESUMA	23
24	APRIJATI	0	JATI KESUMA	24
25	APRIJATI	0	JATI KESUMA	25
26	APRIJATI	0	JATI KESUMA	26
27	APRIJATI	0	JATI KESUMA	27
28	APRIJATI	0	JATI KESUMA	28

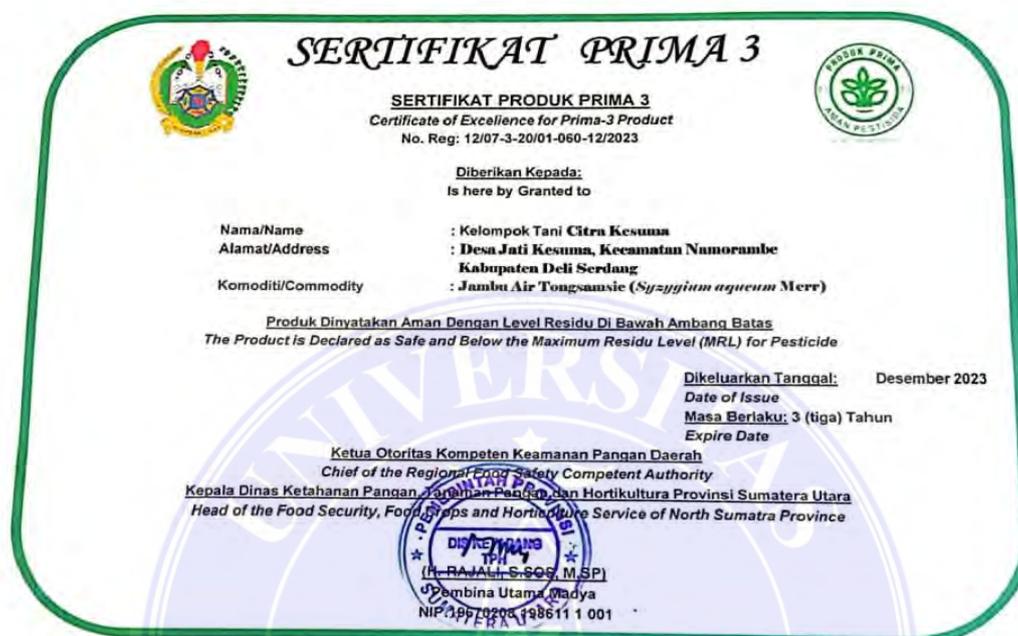


### Lampiran 11. Proses Pengambilan Sampel Buah Oleh Dinas Ketahanan Pangan Sumatera Utara



21 Sept 2023 13:10:15  
3.4595978N 98.65177411E  
Jabah  
Namorambe  
Deli Serdang Regency  
North Sumatra  
Pengambilan sampel pangan segar  
asal tumbuhan dalam rangka  
sertifikasi prima

## Lampiran 12. Sertifikat Prima 3



## Lampiran 13. Logo Prima 3



## Lampiran 14. Hasil Uji Laboratorium Tingkat Pestisida Pada Buah Jambu Air Thongsamsi



Nomor Seri : 3442 / FOOD / X / 23  
Serial Number

PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk

HASIL UJI  
Test Result

Halaman 2 dari 2  
Page of

Sample Identification	Parameter	Unit	Reporting Limit	Result	BMR / BMC <sup>1)</sup>	Method
(Jambu Tongsamsie)	Residues of Organophosphate Pesticide :					
	- Methidation	mg/kg	0.025	< 0.025	0.5	UJI-PNG 024 (GC - FPD)
	- Fenamiphos	mg/kg	0.025	< 0.025	0.05	UJI-PNG 024 (GC - FPD)
	- Methyl Azinphos	mg/kg	0.025	< 0.025	0.05	UJI-PNG 024 (GC - FPD)
	- Methyl Paration	mg/kg	0.025	< 0.025	0.2	UJI-PNG 024 (GC - FPD)

<sup>1)</sup>Batas Maksimum (BMR/BMC) sesuai Permentan RI No.53/PERMENTAN/KR.040/12/2018, Tentang Keamanan Dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan

Diperiksa Oleh :  
Checked By

Penyelia  
Laboratorium Analisa Umum dan Pangan

Sumber: *Laboratorium Pengujian Mutu Dan Residu Pestisida, 2023*

## Lampiran 15. Surat Pengantar Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8225331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

Medan, 14 Juni 2024

Nomor : 1534/FP.2/01.10/VI/2024  
Lamp. : -  
Hal : Pengambilan Data/Riset

Kepada yth.  
Kepala Desa Jati Kesuma  
Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe,  
Kabupaten Deli Serdang  
di \_\_\_\_\_  
Tempat

Dengan hormat,  
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Lucky Yandesto Simbolon  
NIM : 208220063  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Kepala Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul "**Peran dan Efektivitas Kelompok Tani "Citra Kesuma" dalam Program Sertifikasi Buah Jambu Air Thongsamsi (Syzygium aqueum) di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang**".

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

  
Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si

Tembusan:  
1. Ka. Prodi Agribisnis  
2. Mahasiswa ybs  
3. Arsip



## Lampiran 16. Surat Selesai Riset

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**KECAMATAN NAMORAMBE**  
**DESA JATI KESUMA**  
Jl. Perintis Kemerdekaan Desa Jati Kesuma Kode Pos 20356  
Telepon \_\_\_\_\_ Faks \_\_\_\_\_  
E-mail: kjatikesima@gmail.com Website: www.desajatikesima-namorambe.id

Jati Kesuma, 09 Agustus 2024

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area (UMA)  
Di - \_\_\_\_\_  
Tempat

Nomor : 423 / 461  
Sifat : Biasa  
Lamp : \_\_\_\_\_  
Perihal : Selesai Pengambilan Data  
/ Riset

Dengan Hormat  
Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA),  
Nomor 1534/FP.2//01.10/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024 perihal Pengambilan Data / Riset.  
Berkaitan dengan hal tersebut di atas, bersama dengan surat ini disampaikan bahwa  
Mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

Nama : **Lucky Yandesto Simbolon**  
NIM : 208220063  
Program Studi : Agribisnis  
Judul Penelitian : Peran dan Efektivitas Kelompok Tani Citra Kesuma dalam  
Program Sertifikasi buah jambu air Thongsamsi ( Syzygium  
Aqueum ) di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namo Rambe  
Kabupaten Deli Serdang.

Benar telah selesai melaksanakan Pengambilan Data / Riset di Desa Desa Jati Kesuma  
Kecamatan .Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang terhitung mulai tanggal 28 Juni 2024  
sampai 13 Juli 2024

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

**KEPALA DESA JATI KESUMA**  
**INDARTO**